

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kausal. Metode penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat serta menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sudirman et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini menguji antara pengaruh variabel independen (variabel bebas) yaitu sektor pertambangan dan sektor pertanian terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tabalong selama periode 2017–2024. Data yang digunakan merupakan data *time series* (runtut waktu), yaitu data yang disusun berdasarkan urutan waktu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 pada satu wilayah penelitian, yaitu Kabupaten Tabalong. Penggunaan data time series dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh kedua sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena untuk menguji dan menilai dengan cara yang objektif bagaimana pengaruh sektor pertambangan dan pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi. Semua variabel yang diteliti terdiri dari data angka yang didapat dari sumber resmi, sehingga dapat dianalisis dengan metode statistik untuk mengidentifikasi hubungan dan tingkat signifikansinya. Tujuan penelitian

kuantitatif adalah untuk mengukur variabel, menganalisis hubungan antar variabel, menguji hipotesis, menjelaskan pola yang ada, menilai dampak, serta memberikan dukungan pada proses pengambilan keputusan dan pengembangan teori (Zulfikar et al., 2024).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan menggunakan dua variabel yang dianggap mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabalong. Wilayah penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa Kabupaten Tabalong merupakan salah satu daerah yang memiliki ketergantungan tinggi pada sektor pertambangan serta tetap mempertahankan sektor pertanian sebagai penopang ekonomi masyarakat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data runtut waktu (*time series*) yang berkaitan dengan laju pertumbuhan PDRB sektor pertambangan, laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian, dan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tabalong yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2017 sampai tahun 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang ada dalam populasi tersebut (Teddlie, 2010). Sampel adalah sub kelompok dari populasi yang ingin diteliti untuk ditarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan dari penelitian. Jika populasi sangat besar, dan peneliti tidak mampu mempelajari keseluruhan populasi karena keterbatasan dana, waktu, serta tenaga. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi, yaitu data laju pertumbuhan PDRB sektor pertambangan, laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian, dan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tabalong selama periode 2017–2024.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua populasi menjadi sampel. Hal ini disebabkan semua populasi relatif sedikit atau peneliti ingin melakukan kesalahan kecil dalam penelitiannya. (Zulfikar et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini yaitu data laju pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan PDRB sektor pertambangan, dan laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian Kabupaten Tabalong tahun 2017-2024 yang dipublikasikan melalui *website* resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini yaitu kurun waktu 2017-2024.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain bukan dari sumber pertamanya, sebelum digunakan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk *time series* dari tahun 2017 sampai 2024 yang terdiri atas laju pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan PDRB sektor pertambangan, dan laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian Kabupaten Tabalong yang dinyatakan dalam persentase (%). Penggunaan data *time series* bertujuan untuk melihat perubahan dan pengaruh sektor pertambangan dan sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diambil peneliti melalui hasil publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tabalong, yaitu publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tabalong Menurut Lapangan Usaha. Publikasi tersebut menyajikan data PDRB menurut lapangan usaha beserta laju pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian.

F. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variabel penelitian adalah komponen yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti. Tujuannya yaitu untuk memperoleh jawaban yang telah dirumuskan, yang akan menjadi kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Terikat/*Dependen* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang menerima pengaruh atau hasil dari keberadaan variabel bebas (Amruddin et al., 2022). Dengan kata lain variabel terikat adalah variabel yang diukur dan diamati untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel bebas tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pertumbuhan ekonomi, yang diukur menggunakan indikator laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tabalong yang dinyatakan dalam persentase (%).

b. Variabel Bebas/*Independent* (X)

Variabel bebas merupakan suatu jenis variabel yang terpengaruh atau timbul akibat adanya perubahan atau peristiwa pada variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas untuk penelitian ini adalah sektor pertambangan (X_1) yang diukur menggunakan indikator laju pertumbuhan PDRB sektor pertambangan Kabupaten Tabalong periode 2017-2024 yang dinyatakan dalam persentase (%), dan sektor pertanian (X_2) yang diukur menggunakan indikator laju pertumbuhan PDRB sektor

pertanian Kabupaten Tabalong periode 2017-2024 yang dinyatakan dalam persentase (%).

2. Indikator

Indikator penelitian adalah alat untuk mengukur dengan maksud agar pemahaman tentang konsep yang sedang diteliti bisa lebih mendalam. Dalam penelitian kuantitatif, indikator ini digunakan sebagai sarana analisis untuk mengartikan data yang sudah dikumpulkan (Hildawati et al., 2024). Pada penelitian ini, indikator-indikator yang digunakan dalam setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1.	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	– Laju pertumbuhan ekonomi, persentase perubahan PDRB atas dasar harga konstan dari satu tahun ke tahun berikutnya yang menggambarkan peningkatan atau penurunan kinerja ekonomi daerah secara riil tanpa pengaruh inflasi. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan ekonomi daerah selama periode penelitian. Semakin laju pertumbuhan ekonomi, semakin baik kinerja perekonomian daerah (Badan Pusat Statistik, 2025) (Septiyani, 2024).
2.	Sektor Pertambangan (X ₁)	– Laju pertumbuhan PDRB sektor pertambangan, persentase perubahan

		nilai tambah yang dihasilkan sektor pertambangan dari satu periode ke periode berikutnya. Digunakan untuk menggambarkan perkembangan aktivitas ekonomi sektor pertambangan selama periode penelitian. Semakin laju pertumbuhan sektor pertambangan, semakin besar peningkatan aktivitas ekonomi yang dihasilkan oleh sektor tersebut (Badan Pusat Statistik, 2025) (Srihidayati,2022).
3.	Sektor Pertanian (X_2)	– Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian, persentase perubahan nilai tambah yang dihasilkan sektor pertanian dari satu periode ke periode berikutnya. Indikator ini digunakan untuk mengukur perkembangan aktivitas ekonomi sektor pertanian selama periode penelitian. Peningkatan laju pertumbuhan sektor pertanian menunjukkan adanya peningkatan kinerja sektor pertanian dalam mendukung perekonomian daerah (Badan Pusat Statistik, 2025) (Srihidayati,2022).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini adalah cara untuk mengumpulkan data meliputi pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber

tertulis. Dokumen-dokumen ini dapat berupa laporan, jurnal, catatan, arsip, teks, atau rekaman lainnya yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Amelia et al., 2023). Jenis teknik dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau statistik dari dokumen tertulis yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tabalong, meliputi laju pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan PDRB sektor pertambangan, dan laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian Kabupaten Tabalong untuk rentang waktu antara tahun 2017 hingga 2024.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kausal kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda data *time series*, menggunakan (*software*) *Eviews 12*. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting untuk menguji asumsi klasik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan dalam model regresi dapat diterima dari sudut pandang ekonometrika, data yang diperoleh akurat, konsisten dan tidak bias. Uji asumsi klasik tersebut meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Purba et al., 2021).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau distribusi yang tidak normal. Alasan pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu, jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 5\%$ atau $(0,05)$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal namun sebaliknya, jika nilai Probabilitas *Jarque-Bera* $< 5\%$ atau $(0,05)$ artinya datanya tidak berdistribusi normal (Basuki, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik harus terbebas dari korelasi antar variabel independen. Untuk memeriksa multikolinearitas, dapat dilihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$, itu menunjukkan bahwa tidak ada 59 multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi (Sahir, 2022).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada perbedaan dalam varian antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Sebuah model regresi yang efektif seharusnya tidak memiliki heteroskedastisitas. Mengenai pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch Pagan* menghasilkan pernyataan apabila nilai probabilitas *chi-square* lebih besar dari 5% atau

0,05 maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya, nilai probabilitas *chi-square* lebih kecil 5% atau 0,05 berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Sebuah model regresi yang efektif seharusnya tidak memiliki autokorelasi. Salah satu cara yang sering dipakai untuk mendeteksi autokorelasi adalah melalui uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*. Tujuan uji autokorelasi yaitu agar dapat melihat apakah ada penyimpangan pada korelasi yang muncul antara residual (Sahir, 2022). Dasar pengambilan keputusan adalah benar atau tidaknya nilai probabilitas. Jika *Breusch-Godfrey Prob. Chi-square* > 5% atau 0,05 berarti tidak ada gejala autokorelasi dan sebaliknya..

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah jenis regresi di mana satu variabel yang menjadi fokus dijelaskan oleh lebih dari satu variabel lainnya. Ini bisa melibatkan dua, tiga, atau lebih variabel bebas, tetapi tetap menggambarkan hubungan yang bersifat linear. Analisis regresi linear berganda digunakan karena penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu sektor pertambangan (X_1) dan sektor pertanian (X_2), yang diduga memengaruhi satu variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Metode ini memungkinkan peneliti mengetahui pengaruh kedua variabel independen baik secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen. Untuk persamaan

regresi pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (Iba & Wardhana, 2024):

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat/Pertumbuhan Ekonomi

X_1 = variabel bebas/Kontribusi Sektor Pertambangan

X_2 = Sektor Pertanian

α = Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

e = error

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi membantu memahami pentingnya hubungan antar variabel dengan menunjukkan seberapa besar variasi dalam satu variabel dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel lainnya. Kisaran nilai koefisien ini adalah 0 hingga 1. Ketika angka R^2 mendekati 1, maka garis regresi akan lebih baik karena dapat menjelaskan data yang sebenarnya. Sebaliknya, jika angka R^2 mendekati nol, maka garis regresi menjadi kurang efektif (Basuki, 2017).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji f berfungsi untuk mengetahui bagaimana semua variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Zulfikar et al., 2024). Nilai signifikannya sebesar 0,05 atau 5%. Kriteria menerima atau menolak hipotesis adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Prob (F-statistic) < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Prob (F-statistic) > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t, pada dasarnya untuk menguji pengaruh masing masing variabel independen secara individual pada variabel dependen. Uji t bertujuan untuk melihat apakah rata-rata (*mean*) dari dua kelompok populasi adalah sama (Zulfikar et al., 2024). Nilai signifikansi ditetapkan pada 5% atau 0,05 dan perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 5\%$ atau 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen yang di uji memiliki berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 5\%$ atau 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen yang di uji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Kurniawan & Yuniarto, 2016).

I. Tahapan Penelitian

Tahapan proses penelitian yang dilakukan dalam penelitian di bawah ini:

1. Identifikasi Masalah

Menentukan masalah penelitian yaitu dengan mengamati kondisi perekonomian Kabupaten Tabalong yang didominasi oleh sektor pertambangan, sementara sektor pertanian masih berperan sebagai penopang ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kedua sektor tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah selama periode 2017–2024.

2. Studi Literatur

Mengkaji teori-teori, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel, serta sumber lain yang relevan untuk memperkuat landasan teori.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengambil data sekunder dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tabalong. Data yang diperoleh kemudian diseleksi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Mengolah data yang telah dikumpulkan, kemudian menganalisis hubungan antara variabel Sektor Pertambangan, Sektor Pertanian dan Pertumbuhan Ekonomi menggunakan (*software*) *Eviews* 12 dengan metode statistik.

5. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu, disusun pula rekomendasi yang bersifat akademik dan praktis bagi pemerintah daerah dan pihak terkait, serta saran untuk penelitian selanjutnya.